

BAB II
KONDISI OBJEKTIF DESA MARGAMULYA KEC. CILELES
KAB. LEBAK

A. Kondisi Geografis

Kondisi geografis penelitian di Desa Margamulya yang penulis akan utarakan dalam Bab II ini, yaitu hasil observasi dan wawancara langsung dengan responden yang ada kaitannya dalam penelitian di Desa Margamulya, hasil dari observasi dan wawancara dengan masyarakat sekitar penulis akan mengutarakan sebagai berikut.

Desa Margamulya merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Lebak yang letaknya berada di kecamatan Cileles provinsi Banten Luas Wilayah Desa Margamulya yaitu 1,080,0. masyarakatnya bermata pencaharian Pedagang, petani dan peternak.

Jarak dari pusat pemerintahan:

1. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 3,0km
2. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 26,5Km
3. Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 50Km.¹

Secara geografis Desa Margamulya mempunyai latar belakang wilayah yang berbatasan dengan desa-desa sekitar dan rincian sebagai berikut:

¹ Profil dari Desa Margamulya, (Kab. Lebak, 2014).

TABEL I
BATAS WILAYAH DESA MARGAMULYA

No	Letak Batas	Desa/ Kelurahan	Ket
1	Sebelah Utara	Desa Doroyon	-
2	Sebelah Timur	Desa Cikareo	-
3	Sebelah Selatan	Desa Cipadang	-
4	Sebelah Barat	Desa Cileles	-

Sumber Data Monografi Desa Margamulya 2015

Secara topologis ketinggian desa ini 150 m diatas permukaan laut. Mata pencaharian masyarakat Desa Margamulya adalah sebagai Pedagang, Petani, Peternak dan buruh tani. Sedangkan untuk pertanian relatif banyak karena masih luas tanah untuk persawahan dan air irigasi untuk mengairi persawahan cukup bagus.

Adapun luas wilayah Desa Margamulya terdiri dari beberapa jenis pemanfaatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

TABEL II
 LUAS WILAYAH DESA MARGAMULYA MENURUT
 PENGGUNAANNYA

No	Pengguna Lahan	Luas (Ha)
1	Pemukiman	
	-Rumah dan pekarangan	102,154
	Persawahan	
	-Sawah irigasi	62,114
	-sawah tadah hujan	200
2	Tegalan	
	-Ladang	2,100
	-empang & Rawa	1,500
3	Kehutanan	260,13
4	Lain-lain	
	-jalan umum	20,100
	-Sungai/kali	7,131
	-Kuburan/makam	8,00
	-Tanah terlantar	12,112
Jumlah		674,45

Sumber data Monografi desa Margamulya 2015

B. Kondisi Monografis

Pertumbuhan penduduk di Desa Margaulya tiap tahunnya mengalami peningkatan, penambahan penduduk di Desa Margamulya dikarenakan bertambahnya jumlah populasi dari Desa Margamulya sendiri dan adanya proses kelahiran dan banyaknya pernikahan di usia muda sehingga hal tersebut menjadi faktor pendorong bertambahnya jumlah penduduk di Desa Margamulya.²

Dilihat dari jumlah penduduknya warga Desa Margamulya didominasi oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki sedangkan menurut tingkat umur, warga Desa Margamulya didominasi oleh mereka yang berumur 34-60 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah penduduk Desa Margamulya sampai saat ini secara keseluruhan berjumlah 4.285 jiwa seperti terlihat dalam tabel sebagai berikut:

TABEL III
KLASIFIKASI JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN UMUR DAN
JENIS KELAMIN

No	Golongan umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 0-15	-	-	1.315
2	Usia 15-65	-	-	2.862
3	Usia 65 keatas	-	-	108
Jumlah		1.315	2.862	4.285

Sumber data Monografi desa Margamulya 2015

² Sobri, Sekertaris Desa Margamulya Kec. cileles, wawancara dengan penulis di kantornya, tanggal 12 juni 2016, pukul 10.00

Dari data yang diperoleh, seluruh penduduk Desa Margamulya merupakan warga Indonesia, tidak ada warga asing yang tinggal di Desa Margamulya jumlah 4.285 orang.

Penduduk desa Margamulya termasuk salah satu desa yang masih kental terhadap nilai-nilai religius atau hal-hal yang berbau Agama dan dari jumlah penduduknya yang ada, mayoritas pemeluk agama Islam jumlah 4.285 orang.

Sedangkan dalam sistem pemerintahannya, Desa Margamulya dipimpin oleh seorang Kepala Desa dengan perangkat desa yang lengkap terdiri dari seorang sekertaris desa, dengan delapan kepala urusan (Kepala desa, sekrtaris desa, kasi pemerintahan, Kesra, Kasi umum, Ekbank, Bendahara, kasi trantib) dengan 5 Rukun Warga dan 23 Rukun Tetangga³.

C. Kondisi Sosiologis

Kondisi sosiologis ini meliputi keadaan sosial masyarakat yang baik dari segi pendidikan, ekonomi, dan keadaan di Desa Margamulya yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan antara lain:

a. Pendidikan

Penduduk desa Margamulya dari golongan pendidikan ternyata hampir sebagian besar lulusan sekolah dasar (SD) untuk lebih jelasnya tentang data pendidikan bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut:

³ Urmen, kaur Umum Desa Margamulya Kec. Cileles, wawancara dengan penulis di kantornya, tanggal 13 juni 2016, pukul 10.30

TABEL IV
KONDISI PENDIDIKAN

No	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	Tamat pendidikan umum			
	TK	10	17	27
	SD/Sederajat	266	233	499
	SLTP/ Sederajat	99	117	216
	SLTA/Sederajat	54	70	124
B	Tamatan pendidikan khusus			
	Pondok pesantren	57	31	88

Sumber data Monografi desa Margamulya 2015

Setelah melihat tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keadaan di Desa Margamulya pada tingkatan pendidikan yang rata-rata didominasi oleh tamatan Sekolah Dasar (SD), tetapi walaupun mayoritas tamatan Sekolah Dasar, banyak juga yang tamatan SLTA, SLTP, dan pondok pesantren. Berdasarkan data sekunder di Desa Tegal Kunir Lor tingkat pendidikan terdiri dari 27 orang tamatan TK, 499 orang tamatan SD 586 orang tamatan SLTP, 219 orang tamatan SLTA 124 orang dan banyaknya pesantren di wilayah desa Margamulya .⁴

⁴ Sobri, Sekertaris Desa Margamulya Kec. Cileles, wawancara dengan penulis di kantornya, tanggal 12 juni 2016, pukul 11.30

Adapun untuk sarana pendidikan yang ada di Desa argamulya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL V
KONDISI SARANA PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL DI
DESA MARGAMULYA

No	Sarana/ bangunan	Jumlah
1	SD/MI	2
2	SLTP	2
3	SLTA	2
4	Madrasah Diniyah	2
5	Majlis Ta'lim	8
6	Pondok Pesantren	5

Sumber data Monografi desa Margamulya 2015

Dengan memperhatikan pembangunan jangka panjang (PJP) yang menitik beratkan pada pembangunan sumber daya manusia (SDM) sudah barang tentu menjadi kewajiban bagi semua pihak yang terkait untuk memikirkan dan mencari jalan keluar agar masyarakat lebih meningkatkan dan membekali putra putrinya dengan pendidikan yang memadai baik pendidikan agama maupun pendidikan umum dan mengikuti alur sesuai dengan perkembangan zaman dan program-program yang telah ditetapkan pemerintah, supaya masyarakat di desa Margamulya dan masyarakat indonesia pada umumnya mampu menghadapi tantangan masa depan yang banyak persaingan. Apalagi dizaman era globalisasi ini semua orang dituntut untuk bisa

menguasai teknologi dan bahasa asing, sebagai acuan bahwa siap untuk menghadapi tantangan masa depan.

b. Ekonomi

Masalah ekonomi merupakan standar terhadap kemajuan suatu masyarakat, semakin tinggi ekonomi suatu masyarakat, semakin tinggi kesejahteraan ekonomi masyarakat tersebut, karena ekonomi adalah salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan sebagai ciri tingkat ekonomi seseorang yang bisa dibedakan antara si kaya dan si miskin.

Sesuai dengan hasil wawancara, bahwa mata pencaharian masyarakat di desa Margamulya adalah pedagang, Petani, buruh tani. Secara umum dapat dikatakan bahwa mayoritas penduduk desa Margamulya itu sebagai Petani dan Buruh. Seperti diketahui, bahwa kehidupan masyarakat desa Margamulya menggambarkan kehidupan yang tentram, nyaman dan penuh dengan rasa persaudaraan yang kuat, karena pada dasarnya masyarakat desa Margamulya berasal dari satu keturunan. Apalagi di desa Margamulya nuansa keagamaannya masih kental, sehingga kecenderungan dan kebiasaan yang ditanamkan orang tua kepada anak semenjak kecil, sehingga ketika mereka dewasa rasa saling menghormati terhadap yang lebih tua dan yang muda itu ada.

Kesadaran dan kebersamaan serta kekompakan masyarakat Desa Margamulya diiringi dengan meresapnya ajaran-ajaran Islam, sehingga mereka merasa antara yang satu dengan yang lainnya bagaikan saudara. Hal tersebut bisa penulis lihat ketika ada shalat berjamaah dan pengajian, serta ada kegiatan gotong royong untuk menata

kehidupan yang bersih, sehat dan aman, itu sangat terlihat kebersamaan antara semua unsur lapisan masyarakat.

Dari keterangan diatas, jelas sekali bahwa masyarakat Desa Margamulya dalam melaksanakan kegiatan sosial dan keagamaan bersatu padu mulai dari aparat desa, tokoh masyarakat beserta masyarakat setempat itu bersatu dalam melaksanakan kegiatan dengan penuh semangat dan kekompakan tanpa mengharapkan imbalan apapun.

c. Keagamaan

Rasa percaya dan keyakinan terhadap Allah SWT, tertanam dalam tingkah laku perbuatan mereka sehari-hari yang senantiasa diwarnai dengan nilai-nilai keagamaan meskipun pada saat ini perbuatan dan nilai-nilai budaya asing menerobos dan menjalar melalui modernisasi serta informasi teknologi yang canggih.

Sarana-sarana keagamaan mereka cukup baik dan memadai. Adapun lembaga desa Margamulya pada prinsipnya cukup tersedia baik masjid, mushola, dan pondok pesantren. Aktivitas pengajian banyak sekali dilakukan oleh masyarakat baik di masjid dan mushola kesemuanya itu untuk memberikan pemahaman tentang ilmu pengetahuan agama serta membangun manusia seutuhnya, sehingga diharapkan dengan mempelajari ilmu pengetahuan agama tersebut bisa menimbangi antara duniawi dan ukhrawi. Sarana-sarana yang ada di desa Margamulya bisa dilihat dari tabel sebagai berikut:

TABEL VI
SARANA PERIBADATAN DAN KEBUDAYAAN

No	Sarana bangunan	Jumlah
1	Masjid	6
2	Musholah	14
3	Pondok pesantren	5

Sumber data Monografi desa Margamulya 2015

Berdasarkan tabel diatas, terlihat cukup bagus sarana peribadatan ataupun sarana agama dan dapat disimpulkan, bahwa sarana peribadatan yang ada di desa Margamulya cukup memadai dengan jumlah masjid, musholah ataupun sarana pendidikannya.

Dalam masalah pendidikan di desa Margamulya, perlu adanya peningkatan dan penambahan terutama dari segi dorongan terhadap masyarakat setempat untuk memperdalam ilmu pengetahuan umum dan agama. Sehingga program yang diwajibkan pemerintah dalam rangka meningkatkan keilmuan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa, serta untuk mencerdaskan keterampilan emosional dan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan semangat kebanggaan serta rasa cinta tanah air, agar bisa mencetak manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta membangun Negeri Indonesia ini secara bersama-sama. Demikian data-data yang bisa penulis peroleh, baik dari observasi dan penelitian langsung ke desa Margamulya, Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak Provinsi Banten.